

Olah raga perlu Kebersamaan

Oleh : Drs. H. A. Hamdan, M.M

Masih ingatkah para pembaca yang budiman, bahwa pada tahun 2003 saat memperingati Hardiknas telah dilakukan pencanangan Kebangkitan Olah Raga dan Seni di kota sukabumi, Ide dan gagasan tentang Kebangkitan Olah Raga muncul dari Walikota Sukabumi H. Mokh Muslih Abdusyukur, SH, M.Si yang didukung sepenuhnya oleh insan pendidikan, termasuk organisasi PGRI dan kebetulan saat itu Ketua PGRI dijabat oleh Drs. Beni Haerani, MM.

Sosok Beni Haerani dikalangan pendidikan dikenal sebagai pekerja keras, mampu bergaul dan diterima di kalangan generasi muda, karena yang bersangkutan aktivis ormas pemuda, aktivis PMI, bahkan dikalangan para pelajar yang mempunyai hobi olah raga sangat mengenalnya. Salah satu bukti keberhasilan Beni tatkala dicalonkon menjadi Duta Jawa Barat di bidang UKS SMP, mampu membawa harum di tingkat nasional.

Saat ini para pembaca akan penulis bawa ke alam pikiran bagaimana pembinaan olah raga itu harus dilakukan, yaitu dimulai dari pemasalan, pelatihan, pembinaan, pemusatan latihan dan peraih prestasi. Sedangkan salah satu cara yang bisa dilakukan dalam pemasalan olah raga dilakukan melalui para pelajar di sekolah dengan binaan guru olah raga.

Dengan demikian wajar bila Beni selaku Ketua PGRI yang mempunyai akses dengan para guru olah raga, dipandang cakap oleh Baperjakat dan direstui oleh Walikota Sukabumi diangkat menjadi Kepala Kantor Pariwisata dan Olah raga, hal ini sebagai salah satu wujud kongkrit Pemerintah Daerah Kota Sukabumi melaksanakan UU.....tentang keolahragaan.

Mengapa orang yang mempunyai akses dengan guru olah raga akan mampu meningkatkan prestasi olah raga, karena olah raga perlu dibangun dengan kebersamaan, makanya kinerja Kantor Pariwisata dan Olah raga sangat memerlukan kerjasama dengan Dinas P dan K yang saat ini mempunyai kewenangan untuk menggerakkan siswa dan menilai kinerja guru olah raga dalam struktur kelembagaan yang ada.

Jadi bukan tidak beralasan jika Kepala Kantor Olah Raga setelah ditinggalkan oleh Iman Arif, BA yang menjalani masa pensiun, digantikan oleh Drs. Beni Haerani, MM yang mempunyai keterampilan dalam menggerakkan roda organisasi, baik dalam hal pengelolaan fungsi manajemen maupun unsur manajemen.

Dalam Porprop X di karawang Beni dipercaya oleh Ketua Kontingen Ir. H. Fifi Kusumajaya, MM untuk menjadi Wakil Ketua bersama H. Sulaeman Muchtar, SH, S.Sos, MM. ternyata dengan kerjasama 3 serangkai itu mampu membuahkan prestasi yang spektakuler, yaitu dari keberhasilan Porda IX di Indramayu yang hanya membuahkan 3 emas 4 perak dan 9.perunggu kini menjadi 10 emas, 6 perak 13 perunggu. Dengan rincian sebagai berikut.

Peraih emas diperoleh oleh Shiane dari anggar, Vecky dari anggar, Reni Rusfianti dari atletik, Peron matulesi dari tinju, Bulutangkis beregu, Yudha try dari senam, Ganda Putri bulutangkis, anisa khairunisa kempo, Odilia kempo, poppy billiard. Bahkan dari BPOC mendapat 4 emas yaitu Elvan 2 medali dari renang, Novaldi tolakpeluru, Santi lempar lembing.

Peraih perak diperoleh oleh Aimeee cabor yudo, angga dari yudo, reni devi rusprianti atletik, Budi Permana tinju, anggar beregu, wanti teakwondo dan dari BPOC Novandi lempar lembing.

Perunggu diraih oleh Reni Devi Ruspanti dari atletik Denny karate, Poppy bilyar 8 bola, Angga yudo kelas berat, Catur beregu, Poppy bilyar 15 bola, Anggar berwegu sabel, Yudha try senam, Meliana Wati Wushu Taichi Odelia dan Anisha kempo Hana Lestari Tekwondo, Gito dan Siti Ganda bulu tangkis, Wildan Hamdani Binaraga. Sedangkan dari BPOC diraih oleh AAN SAPUTRA dari renang 50 m

Karena olah raga dibangun dengan kebersamaan, begitupun dalam meraih prestasi, maka pemerintah daerah kota sukabumi memberikan penghargaan kepada peraih medalin selain kepada atlet juga kepada pelatih, sehingga nilai pemberian uang kadeudeuh tiap satu emas tiga kali lipat dibanding dengan Indramayu, yaitu dari Rp 5.000.000 menjadi Rp 15.000.000.

Bertolak dari keberhasilan raihan medali di Porprop Karawang diharapkan ke depan akan dilahirkan beberapa atlit berprestasi yang dibina dan diorganisir oleh Kantor Pariwisata dan Olah raga dibawah kepemimpinan Drs. Beni Haerani, MM.yang mempunyai akses dengan lembaga pendidikan sebagai media pemasalan, pembibitan dan pelatihan.

Disaat pembagian kadeudeuh kepada para atlit, disuguhi makanan jajanan berupa bubur ayam, laksa, mie kocok dan baso tahu, dengan senangnya semua menikmati hidangan itu. Dengan iringan hiburan dari Lanstres Bend.

Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdusyukur, SH. M.Si merharap agar pada Porprop mendatang atau pada Kejurda yang setingkat dengan Porprop dapat mempertahankan emas dapat meningkatkan perak jadi emas dan dari perunggu jadi perak sedangkan yang belum berprestasi mampu memperoleh perunggu.

Bila semua cabang yang dikirim ke Porprop mendapatkan prestasi yang dibanggakan warganya akan diperoleh suatu peringkat yang ditargetkan, minimal juara di wilayah Bogor, yang kebetulan juara porprop di karawang diraih Kabupaten Bogor.

Jika itu menjadi kenyataan berarti atlit sukabumi mampu mengukir sejarah keolah ragaan sesuai yang diharapkan dalam pencanangan kebangkitan olah raga dan seni, dengan kesungguhan dan kebersamaan tidak ada masalah yang sulit, dan pasti bisa dilakukan.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.